

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surabaya memiliki luas sekitar ± 326.81 km² dengan populasi penduduk sekitar 8.463.000 jiwa pada tahun 2010 dengan memiliki 31 kecamatan (sumber website *Badan Pusat Statistik kota Surabaya*). Kota Surabaya dan kota-kota besar di Jawa Timur terletak 800 km timur Jakarta atau 35 km barat laut Denpasar, Bali. Surabaya terletak di pantai utara Jawa Timur, menghadap Selat Madura dan Laut Jawa. Standar sarana kesehatan menurut SNI (Standart Nasional Indonesia) tahun 2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan dipertanian, jenis sarana pelayanan fasilitas kesehatan klinik atau rumah sakit khususnya ibu dan anak untuk jumlah penduduk 30.000 jiwa atau luasan wilayah radius capaian 4 km diperlukan fasilitas kesehatan. Pemilihan lokasi yang direncanakan untuk rumah sakit ibu dan anak dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah penduduk dan kurangnya fasilitas kesehatan di sekitar lokasi yang direncanakan serta kebutuhan fasilitas medis untuk rumah sakit ibu dan anak. Kecamatan Gunung Anyar Surabaya merupakan pilihan lokasi dimana wilayah ini berdekatan dengan area kecamatan Medokan Ayu, kecamatan Wonorejo, kecamatan Rungkut dan kecamatan Gunung Anyar Tambak. Data dilapangan menunjukkan bahwa fasilitas kesehatan terdekat dengan cakupan area kecamatan Gunung Anyar Surabaya yang menangani kesehatan ibu dan anak masih cukup jauh yaitu RSIA Kendangsari yang terletak di Jl. Raya Kendangsari berjarak 10 km dari kecamatan Gunung Anyar, lalu RSIA Bunda yang terletak di Jl. Kundi Kepuh Kiriman Waru Sidoarjo yang berjarak 20 km dari kecamatan Gunung Anyar. Tidak hanya mempertimbangkan rumah sakit ibu dan anak saja akan tetapi pemilihan lokasi juga mempertimbangkan rumah sakit umum yang menerima pasien khususnya pasien ibu dan anak yaitu Rumah Sakit Umum Royal Surabaya yang terletak di Jl. Raya Rungkut Industri yang berjarak 9 km dari kecamatan Gunung Anyar, Rumah sakit umum Gotong Royong Surabaya yang berjarak 5.5 km dari kecamatan Gunung Anyar.

Karena kesehatan adalah anugerah yang berharga dan tak terhingga, maka kebutuhan akan peralatan, terutama di bidang kesehatan bagi ibu dan anak, menjadi sangat mendasar. Kabupaten Gunung Anyar meliputi wilayah seluas 9,71 kilometer persegi dan memiliki jumlah penduduk sekitar 10.442 jiwa pada tahun 2017 yang terbagi menjadi 4 kelurahan yaitu Kelurahan Rungkut Menanggal, Kelurahan Rungkut

Tengah, Kelurahan Gunung Anyar dan Kelurahan Gunung Anyar Tambak, jumlah Rukun Tetangga 182 RT dan jumlah Rukun Warga 29 RW (sumber website *Badan Pusat Statistik kota Surabaya*). Organisasi di ASEAN (WHO), angka kematian ibu dan bayi menunjukkan angka kematian yang lebih tinggi daripada di negara lain. Masalah kesehatan ibu dan anak kini terus berkembang, ini menuntut kemampuan dan profesionalisme kalangan medis untuk mengatasinya. Layanan medis yang tepat, cepat dan akurat sangat diharapkan masyarakat.

Pembangunan Kecamatan Gunung Anyar Surabaya perlu dilakukan melalui pelayanan kesehatan ibu dan anak terutama dengan pelayanan medis yang handal, oleh karena itu perlu dikembangkan fasilitas kesehatan yang memadai dan lebih lengkap untuk menunjang kehidupan masyarakat. Staf untuk perawatan medis yang lebih baik.

Sementara itu desain rumah sakit yang ada saat ini cukup banyak yang menggunakan pendekatan atau konsep Arsitektur Hijau misalnya, Rumah Sakit Universitas Indonesia di Depok, Rumah Sakit Universitas Indonesia mengadopsi Green Concept atau Konsep Rumah Sakit Hijau, yang menghargai lingkungan dan mengutamakan keselamatan pasien. Penerapan konsep arsitektur hijau pada desain rumah sakit ibu dan anak dapat meminimalisir berbagai dampak yang membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan. Bangunan hemat energi dalam desain, konstruksi dan penggunaan, memprioritaskan penghematan energi untuk pemanasan global, ruang hidup dan kerja yang sehat, kenyamanan dan dampak minimal pada lingkungan sekolah.

Konsep Arsitektur hijau adalah arsitektur yang menggunakan sumber daya alam minimal seperti energi, air dan material untuk meminimalkan dampak negatifnya terhadap lingkungan hidup. Dengan meminimalkan kerusakan alam dan lingkungan, kita menjaga keberadaan kita di bumi. Arsitektur hijau adalah pendekatan perencanaan arsitektur yang bertujuan untuk meminimalkan berbagai efek berbahaya pada kesehatan manusia dan lingkungan. Arsitektur hijau adalah langkah untuk mempertahankan keberadaan kita di Bumi dengan meminimalkan kerusakan alam dan lingkungan. Arsitektur hijau merupakan langkah untuk mempertahankan keberadaannya di Bumi sekaligus meminimalkan kerusakan alam dan lingkungan. Penjabaran prinsi-prinsip *Green Architecture* menurut: *Brenda dan Robert Vale, 1991, "Green Architecture Design for Sustainable Future", Conserving Energy* (Hemat Energi), *Working with Climate* (Memanfaatkan kondisi dan sumber energi alami), *Respect for Site* (Menanggapi keadaan tapak pada bangunan), *Respect for User* (Memperhatikan pengguna

bangunan), *Limiting New Resources* (Meminimalkan Sumber Daya Baru)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep arsitektur hijau dalam desain rumah sakit sangat cocok diterapkan pada desain Rumah Sakit Ibu dan Anak Gunung Anyar Surabaya karena didasarkan pada prinsip-prinsip *Green Design* dan *Technology* yaitu Hemat energi (*conserving energy*), tanggap iklim (memanfaatkan kondisi alam dan sumber energi), *respect with site* (sesuai dengan kondisi tapak bangunan), *limiting new resources* (untuk mendapatkan perhatian pengguna bangunan dan mengurangi sumber daya baru). RSUI Depok menyelaraskan dengan teknologi hijau dan konsep desain seperti stormwater dan pengelolaan air limbah untuk mendaur ulang sumber daya air untuk berkebudan dan pembersihan. RSUI Depok sejalan dengan konsep desain dan teknologi hijau, seperti mengelola air hujan dan limbah untuk mendaur ulang sumber daya air dan menggunakannya kembali untuk berkebudan dan mencuci. Variable Refrigerant Flow (VRF) Air Conditioner yang merupakan sistem dimana satu outdoor AC dapat melayani beberapa indoor AC serta *building automation system* untuk mengontrol sistem penerangan di dalam gedung RSUI.

1.2 Perumusan Masalah

Uraian Masalah Berdasarkan konteks masalah di atas, laporan ini dapat membentuk beberapa masalah.

- 1) Bagaimana desain pada rancangan rumah sakit ibu & anak di kecamatan Gunung Anyar Surabaya dengan pendekatan arsitektur hijau?
- 2) Bagaimana cara penerapan konsep arsitektur hijau pada rancangan rumah sakit ibu & anak di kecamatan Gunung Anyar Surabaya?

1.3 Tujuan Desain

- 1) Menyusun rancangan rumah sakit ibu & anak di kecamatan Gunung Anyar Surabaya yang menggunakan konsep arsitektur hijau.
- 2) Menjelaskan konsep arsitektur hijau yang diterapkan pada rancangan rumah sakit ibu & anak di kecamatan Gunung Anyar Surabaya.

1.4 Batasan Masalah

Pembahasan hanya dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan penyusunan konsep perencanaan rumah sakit ibu & anak di kecamatan Gunung Anyar Surabaya dengan konsep arsitektur

hijau pada kawasan tersebut. Perencanaan ini hanya berfokus pada permasalahan- permasalahan yang ada dalam hal ini lingkup pembahasan yang dikemukakan adalah hal-hal yang berhubungan dengan bidang arsitektural.

1.5 Manfaat Desain

Manfaat dari perencanaan rumah sakit ibu & anak di kecamatan Gunung Anyar Surabaya yang layak dengan adanya fasilitas yang memadai dan lengkap dengan merencanakan daerah kecamatan Gunung Anyar Surabaya dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat menimbulkan kerusakan pada lingkungan sekitar dan menciptakan hubungan yang serasi dan seimbang antara manusia, lingkungan sekitar atau bangunan.

